

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah (Bank BJB Syariah) Kantor Cabang Tasikmalaya. Secara rinci, penelitian ini akan dianalisis dari segi sisi kinerja profitabilitas melalui rasio *Return on Assets* (ROA) selama periode 2020-2024. Laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah (Bank BJB Syariah) Kantor Cabang Tasikmalaya dipilih sebagai objek penelitian karena memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan bank. Analisis ini juga bermanfaat bagi para investor yang mencari peluang investasi yang menguntungkan di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam tentang kinerja profitabilitas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah (Bank BJB Syariah) Kantor Cabang Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut (SUGIYONO, 2023), metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan memahami, mengembangkan, serta menguji suatu fenomena. Sugiyono membagi metode penelitian ke dalam tiga pendekatan utama, yaitu kuantitatif, kualitatif, dan research and development (R&D). Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana data penelitian berupa angka

yang dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan instrumen yang telah terstandarisasi, sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif. Sementara itu, metode kualitatif berlandaskan pada postpositivisme dan digunakan untuk meneliti objek secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data yang diperoleh berupa kata-kata, perilaku, atau dokumen yang dianalisis secara induktif, sehingga dapat memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang dikaji. Selain kedua metode tersebut, Sugiyono juga memperkenalkan metode R&D, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan menghasilkan produk tertentu serta menguji efektivitasnya melalui serangkaian tahapan, mulai dari identifikasi masalah, pengembangan desain, uji coba, revisi, hingga produksi. Ketiga pendekatan tersebut memberikan landasan komprehensif bagi peneliti untuk memilih metode yang sesuai dengan tujuan, karakteristik data, serta konteks penelitian yang dilakukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan cara mencari arsip yang dianggap pribadi, yang setelah diperoleh,

kemudian dianalisis, dibandingkan, dan diintegrasikan untuk menghasilkan suatu kajian yang terstruktur. Tujuan dari studi dokumentasi adalah untuk memperoleh data empiris yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis. Data empiris tersebut bisa berbentuk dokumen-dokumen yang relevan dengan isu yang sedang diteliti.

2. Studi literatur merupakan suatu pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis data dari beragam sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal daring, dan laporan riset, dengan tujuan untuk menemukan referensi teori yang sesuai dengan topik dan isu-isu penelitian yang telah ditentukan agar hasil penelitian dapat memenuhi harapan. Tujuan dari studi literatur adalah untuk memperkuat dasar teori.
3. Mencari informasi di internet berarti peneliti mengumpulkan data yang bersumber dari dunia maya, terutama dari situs-situs resmi. Mengumpulkan data dari internet dapat memberikan informasi tambahan dan juga meningkatkan referensi bagi peneliti serta relevansi data dengan tujuan penelitian. Mencari informasi dari website resmi Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

3.3.2 Model Penelitian

Model penelitian ini menggabungkan dua komponen utama dalam analisis profitabilitas bank, yaitu laba sebelum pajak dan total aset, yang selanjutnya dikaitkan untuk menghitung tingkat *Return on Asset (ROA)* selama periode 2020–2024. Semakin besar laba sebelum pajak dan semakin efisien

pemanfaatan total aset, maka nilai ROA yang diperoleh akan semakin tinggi. Dengan menggunakan model ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana perkembangan laba sebelum pajak dan total aset berpengaruh terhadap perubahan ROA setiap tahun sehingga dapat menggambarkan tingkat efektivitas Bank BJB Syariah KC Tasikmalaya dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.

3.3.3 Teknik Analisis Data

Penggunaan data sekunder bertujuan untuk menganalisis substansi atau inti dari laporan tahunan. Dalam hal ini, peneliti perlu membaca seluruh bagian atau isi yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Proses yang dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan teknik analisis data meliputi:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam suatu studi. Langkah pengumpulan data dilakukan agar mendapatkan data yang tepat, sesuai dan sah yang akan dipakai dalam analisis.

2. Reduksi Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan oleh peneliti. Proses pengumpulan data meliputi pencarian, pencatatan, dan perolehan semua informasi secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil laporan keuangan. Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dari perusahaan PT

Bank Jabar Banten Syariah yang dapat diakses melalui situs resmi perusahaan atau platform publikasi resmi lainnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melalui proses reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan informasi. Penyajian data merupakan kegiatan yang mengorganisir informasi berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Melakukan analisis terhadap rasio keuangan dan membandingkannya dengan norma yang ditetapkan melalui Surat Edaran Bank Indonesia atau OJK. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk ringkasan, diagram, alur, hubungan di antara kategori, dan lain-lain. Penelitian kualitatif juga sering kali disajikan menggunakan model penyajian data yang mirip dengan format penyajian data kuantitatif yang bersifat statis, dengan memanfaatkan tabel, grafik, matriks, dan format sejenis lainnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam proses menganalisis data kualitatif melibatkan pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil rasio profitabilitas. Verifikasi merupakan langkah untuk menyusun pemahaman dari temuan penelitian yang disajikan dalam kalimat-kalimat yang ringkas, jelas, dan mudah dimengerti, serta dilakukan dengan cara meninjau kembali secara berulang untuk memastikan keakuratan kesimpulan tersebut, terutama yang berkaitan dengan kesesuaian dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan rumusan masalah yang ada.